



PENGGUNAAN VERBA MULTI KATA (*MULTI WORD VERBS*) PADA PEMBUATAN TEKS RESEP MASAKAN BAHASA INGGRIS

Ida Ayu Gayatri Kesumayathi¹, Kadek Ayu Ekasani^{2*}

ekasani@ipb-intl.ac.id*

Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional

Abstrak

Teks resep masakan termasuk ke dalam jenis teks prosedur yang berupa sebuah proses yang memberi petunjuk atau langkah – langkah kronologis dalam mengerjakan sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan verba multi kata pada pembuatan teks resep masakan bahasa Inggris. Pengumpulan data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bersumber dari teks resep masakan bahasa Inggris. Terdapat tiga jenis verba multi kata dalam bahasa Inggris, yaitu frasal verba (*phrasal verbs*), verba preposisional (*prepositional verbs*), dan verba frasal preposisional (*phrasal prepositional verbs*). Jenis verba multi kata yang paling sering digunakan dalam teks resep masakan bahasa Inggris adalah frasal verba (*phrasal verbs*). Penelitian selanjutnya diharapkan lebih detail menjelaskan penggunaan verba multi kata pada hasil terjemahannya ke dalam bahasa target. Diharapkan menemukan padanan yang tepat saat menerjemahkan verba multi kata dari bahasa sumber, bahasa Inggris ke dalam bahasa target, bahasa Indonesia.

Kata kunci: verba multi kata, frasal verba, teks resep masakan bahasa Inggris

Abstract

Recipe text is a type of procedure text which is a process that gives instructions or chronological steps in doing something. This research aims to find out the use of multi-word verbs in making English recipe texts. The data were collected using descriptive qualitative method from English recipe texts. There are three types of multi-word verbs in English, namely phrasal verbs, prepositional verbs, and phrasal prepositional verbs. The most common type of multi-word verbs used in English recipe texts is phrasal verbs. Future research is expected to explain in more detail the use of multi-word verbs in their translation into the target language. It is expected to find the right equivalent when translating multi-word verbs from the source language, English into the target language, Indonesian.

Keywords: multi word verbs, phrasal verbs, English recipe text

PENDAHULUAN

Penulisan teks resep masakan termasuk hal yang sudah terstruktur. Teks resep masakan termasuk ke dalam jenis teks prosedur. Teks prosedur berupa sebuah proses yang memberi petunjuk atau langkah – langkah kronologis dalam mengerjakan sesuatu. Pelakunya (*agent*) biasanya tidak disebutkan, dan kebanyakan perbuatannya (*action*) mempunyai penderita (*affected*). Selain itu, proposisinya sering berupa konsep alat (*instrument*) atau cara (*manner*).

Pengelompokan struktur semantisnya sejajar dengan langkah dan prosedurnya (Larson, 1998). Resep adalah satu set instruksi untuk menghasilkan makanan tertentu yang hasil porsinya bisa digandakan atau dikecilkan sesuai kebutuhannya, harus disertai catatan tentang bahan, jumlah dan cara membuatnya (Hamidah & Kokom, 2018).

Menurut Bartono & Ruffino (Bartono & Ruffino, 2010), resep adalah formula tertulis yang digunakan untuk memproduksi makanan tertentu atau sejumlah instruksi untuk memproduksi makanan tertentu. Resep standar (*standard recipe*) digunakan untuk tujuan sebagai berikut:

1. Pedoman bagi pemasak untuk dapat melakukan prosedur masak yang benar.

2. Untuk menjamin keseragaman makanan karena para pemasak melakukan prosedur yang sama untuk resep yang sama.
3. Dipergunakan oleh bagian *Cost Control* untuk menentukan nilai jual makanan dan nilai produknya.
4. Pedoman bagi bagian pembelian bahan olahan atau *Purchasing Department*.
5. Sebagai bahan referensi bagi pemasak.

Ciri kebahasaan teks resep masakan umumnya adalah menggunakan kalimat imperatif, verba aktif, konjungsi dan adverbial. Sedangkan struktur kebahasaan dari teks resep masakan adalah berisi tujuan atau sasaran yang dicapai, adanya material berupa bahan-bahan masakan, dan langkah-langkah atau urutan yang harus dilakukan supaya tujuan tercapai (Ekasani et al., 2018). Verba yang muncul pada teks resep masakan bahasa Indonesia umumnya adalah verba material yang memiliki ciri verba dasar mendapat suffiks *-kan*, menunjukkan penyebab, proses pembuatan atau timbulnya suatu kejadian, berupa perbuatan fisik (aktivitas) dari partisipan, seperti, *tambahkan air ke dalam panci*, dan verba tingkah laku yang mengacu pada tindakan berdasarkan ungkapan, seperti, *tunggu kira-kira 5 menit*. Selain itu kalimat imperatif yang muncul pada teks resep masakan bahasa Indonesia dapat diubah menjadi kalimat deklaratif yang berupa pernyataan dan berfungsi untuk memberikan informasi atau berita tentang sesuatu, seperti *potonglah ubi itu terlebih dahulu* (imperatif) menjadi *Tujuan memotong untuk menghilangkan getah yang ada pada ubi* (deklaratif). Sehingga konsep resep masakan yang dimaksud adalah serangkaian informasi dan instruksi cara pembuatan makanan yang berisi bahan dan cara pembuatan makanan.

Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa jurusan tata boga dalam menulis teks resep masakan adalah pemakaian verba dalam bahasa Inggris. Adanya berbagai jenis verba yang muncul membuat penulisan teks resep masakan menjadi tidak mudah, khususnya verba multi kata (*multi-word verbs*). Verba multi kata bahasa Inggris adalah sebuah frasa verba yang terdiri dari verba inti dengan beberapa partikel atau preposisi yang mengikutinya dan memiliki satu makna (Greenbaum & Nelson, 2002). *Multi-word verbs* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *phrasal verb*, *prepositional verb* dan *phrasal-prepositional verbs*. Penelitian tentang verba multi kata jarang dilakukan, yang paling banyak ditemukan adalah penelitian tentang salah satu jenis verba multi kata, yaitu *phrasal verba*. Memahami *phrasal verba* bahasa Inggris memang tidak mudah apalagi di bidang pariwisata (Fauzi, 2021). Pemahaman *phrasal verba* bahasa Inggris sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk membuat komunikasi yang dilakukan menjadi lebih natural dan efektif (Deviani & Mutiara, 2023). Sementara itu, penelitian verba multi kata ditemukan dari penelitian Ekasani, dkk yang meneliti kemunculannya pada penulisan teks resep masakan. Fenomena sebelumnya yang terjadi bahwa memang betul dalam teks resep masakan muncul penggunaan verba multi kata. Pada penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa terjemahan verba multi kata dari bahasa Inggris ke dalam hasil terjemahannya, bahasa Indonesia harus betul-betul dipahami sehingga pembaca dapat memahami instruksi dengan benar dan mendapatkan hasil masakan yang sesuai dengan resepnya (Ekasani et al., 2019). Sejauh ini, penelitian sebelumnya sangat membantu untuk observasi awal, sehingga pada penelitian selanjutnya akan lebih kepada kuantitas dari kemunculan verba multi kata pada teks resep masakan bahasa Inggris, sehingga bisa dibuatkan suatu pedoman daftar verba multi kata dalam pembuatan teks resep masakan.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan sumber data berasal dari beberapa buku resep berbahasa Inggris yang dipakai oleh mahasiswa jurusan tata boga atau praktisi di bidang kuliner sebagai bahan acuan untuk membuat masakan. Pemilihan buku resep ini dipilih

karena didalamnya tercantum verba multi kata yang menjadi fokus penelitian. Data yang didapat kemudian dianalisis secara kualitatif dengan melalui beberapa proses seperti reduksi, verifikasi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal, data yang telah dikumpulkan selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Tahap berikutnya, dicarikan arti dan penjelasannya dalam kamus bahasa Inggris yang disusun dalam bentuk tabel. Selain itu dijabarkan secara detail dengan diagram pohon sehingga struktur kelas katanya terlihat dengan jelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan verba dalam teks resep masakan sangat mendominasi. Hal ini terlihat pada setiap instruksi di dalam teks resep masakan tersebut yang selalu menggunakan kata kerja. Sedangkan dalam bidang sintaksis konstruksi frasa mempunyai analisis yang cukup rumit baik dalam struktur frasa itu sendiri, maupun keterikatannya dalam struktur predikatif. *Multi-word verbs* adalah sebuah frasa verba yang terdiri dari verba inti dengan beberapa partikel atau preposisi yang mengikutinya. Berikut data yang ditemukan pada teks resep masakan bahasa Inggris.

Tabel 1: Data Verba Multi Kata Pada Teks Resep Bahasa Inggris

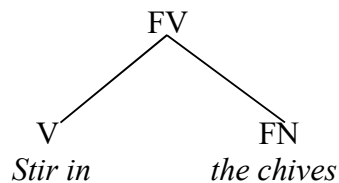
No	Verba Multi Kata Bahasa Inggris	Meaning
1.	<i>stir in</i>	<i>to introduce something, such as an ingredient into a liquid or mixture while <u>stirring</u></i>
2.	<i>set aside</i>	<i>to move something away from where you are working and leave it alone.</i>
3.	<i>set (something) aside</i>	<i>to move something away from where you are working and leave it alone</i>
4.	<i>skim off</i>	<i>to remove fat, cream, etc. from the surface of a liquid</i>
5.	<i>make up</i>	<i>to prepare something</i>
6.	<i>fold into</i>	<i>to use a spoon or knife to add something slowly and gently to a mixture</i>
7.	<i>break into</i>	<i>To split into smaller pieces. In this usage, a noun or pronoun can be used between "break" and "into."</i>
8.	<i>end up with</i>	<i>to get something as a result of an action or situation.</i>
9.	<i>use (something) as for</i>	<i>To make use of something in the function, capacity, or role of something <u>else</u></i>

1. *Phrasal verb*

Phrasal verb adalah verba yang berupa frasa terdiri atas verba inti ditambah dengan satu atau dua partikel. Menurut McCarthy dan O'Dell (2010), *Phrasal verbs are verbs that combine with different preposition or adverbs to make two or three-word verbs that have completely new meanings and are often difficult to guess.* Maksudnya bahwa frasal verba merupakan kombinasi dari satu verba inti dengan preposisi atau adverbial untuk membentuk kata kerja multi kata yang memiliki makna baru dan sering kali sulit untuk dipahami. Berikut adalah contoh data analisis yang terdapat dalam teks resep masakan.

Data 1 : *Stir in the chives.* (hal.5)

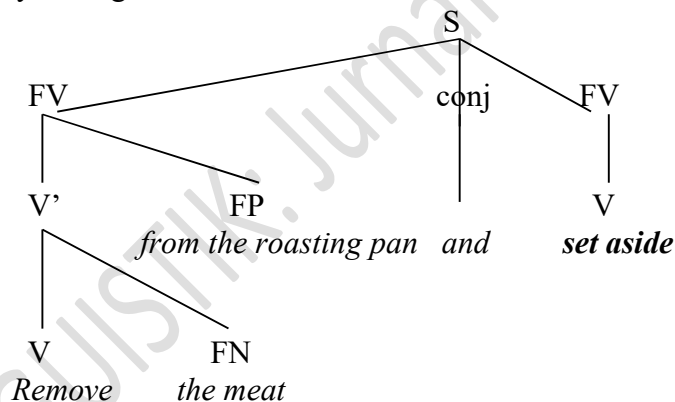
Pada data di atas frasal verba terdiri atas verba (*stir*) + adverb partikel (*in*) + objek langsung (*direct object*) berupa frasa nomina (*the chives*). Adanya objek setelah frasal verba menunjukkan bahwa frasal verba tergolong ke dalam jenis verba transitif. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Quirk (1985 : 1153) frasal verba transitif terdiri atas frasal verba yang diikuti oleh *direct object* berupa frasa nomina. Berikut diagram X-bar dari frasal verba pada data 1.



Terlihat pada diagram X-bar di atas frasal verba terdiri atas verba, *stir*, partikel adverb, *in* dan frasa nomina, *the chives*. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya ciri dari frasal verba adalah memiliki makna baru dan terkadang sulit untuk menebaknya sehingga harus dilihat struktur lengkapnya. Pada data 1 frasal verba *stir in* memiliki makna baru yaitu memasukkan atau menambahkan sesuatu ke dalam cairan atau substansi lain dan mencampurkannya menjadi satu.

Data 2 : *Remove the meat from the roasting pan and set aside.* (hal.6)

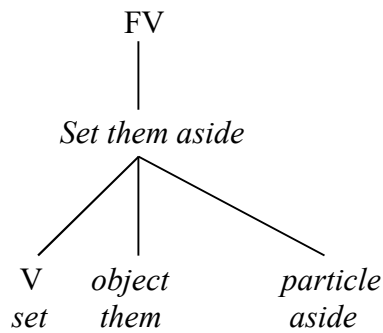
Pada data di atas frasal verba tidak diikuti oleh objek langsung sehingga dalam hal ini tergolong ke dalam frasal verba intransitif (Quirk, 1985 : 1152), dengan diagram X-bar terlihat penjabarannya sebagai berikut.



Pada data di atas terdapat dua frasa verba dalam kalimat pada BS, namun verba yang termasuk ke dalam kategori frasal verba adalah yang kedua, yaitu *set aside*, yang terdiri atas verba, *set*, dan partikel adverbial, *aside*. Frasal verba *set aside* dalam memasak berarti *to move something away from where you are working and leave it alone* atau dalam bahasa target biasa diterjemahkan dengan kata *sisihkan*.

Data 3 : *Rinse and drain the peppercorns and set them aside.*(hal.2)

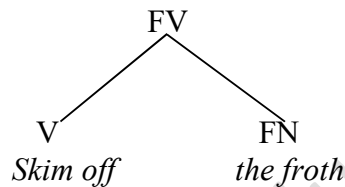
Selanjutnya pada data di atas frasal verba hampir sama dengan data 2. Perbedaannya terletak pada hadirnya objek di antara verba (*set*) dan partikel adverbial (*aside*), sehingga frasal verba di atas termasuk ke dalam jenis *separable phrasal verb*.



Makna dari frasal verba pada data 3 sama dengan data 2 yaitu memindahkan sesuatu dari tempat awal bekerja dan membiarkannya. Pada data 3 penegasannya pada objek yang hadir sehingga para pembaca mengetahui instruksi apa yang diperintahkan saat membuat masakan, yaitu sisihkan *peppercorns* setelah dicuci dan ditiriskan.

Data 4 : *Melt the butter; skim off the froth.* (hal.23)

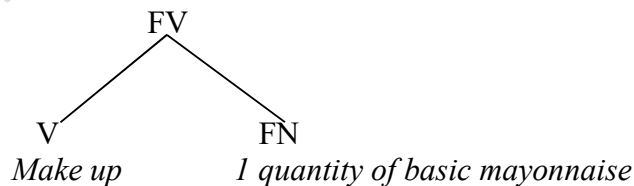
Pada data di atas frasal verba terdiri atas verba (*skim*) + adverb partikel (*off*) + objek langsung (*direct object*) berupa frasa nomina (*the froth*). Objek yang muncul menunjukkan bahwa frasal verba tergolong ke dalam jenis frasal verba transitif. Berikut diagram X-bar dari frasal verba pada data 4.



Terlihat pada diagram X-bar di atas frasal verba terdiri atas verba, *skim*, partikel adverb, *off* dan frasa nomina, *the froth*. Makna dari *skim off* adalah menghilangkan lemak, krim dari permukaan cairan.

Data 5 : *Make up 1 quantity of basic mayonnaise.*

Pada data 5 frasal verba terdiri atas verba (*make*) + adverb partikel (*up*) + objek langsung (*direct object*) berupa frasa nomina (*1 quantity of basic mayonnaise*). Objek yang muncul menunjukkan bahwa frasal verba tergolong ke dalam jenis frasal verba transitif. Berikut diagram X-bar dari frasal verba pada data 5.



Makna dari frasal verba *make up* adalah *to prepare something* (mempersiapkan sesuatu yang dalam hal ini adalah 1 jumlah mayones dasar).

2. Verba preposisional (*prepositional verb*)

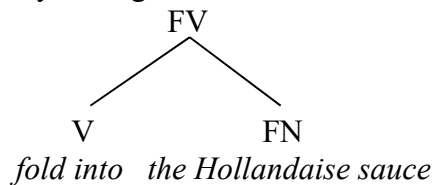
Menurut Quirk (1985:1155) verba preposisional terdiri atas verba inti yang diikuti oleh preposisi yang secara semantis dan sintaktis saling bertautan dan tidak bisa dipisahkan. Sedangkan menurut Brinton (2010:210), selain verba preposisional yang disampaikan oleh Quirk, menurutnya verba preposisional di sini adalah verba yang diikuti oleh frasa preposisi yang berfungsi sebagai komplemen dari verba. Sehingga ada dua penjelasan terkait dengan verba preposisional, yaitu :

- I. Verba yang diikuti oleh preposisi di mana tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya
- II. Verba yang diikuti oleh frasa preposisi sebagai komplemen dari verba.

Berikut contoh data pada teks resep masakan dari masing-masing kategori

Data 6 : *Using a metal spoon, fold into the Hollandaise sauce.* (hal.23)

Pada data 4 di atas verba preposisional terdiri atas verba (*fold*) + partikel (*into*) + frasa nomina (*into the Hollandaise sauce*) yang secara sintaksis verba tidak bisa dipisahkan dari partikel yang dalam hal ini berupa preposisi. Secara sintaksis, dengan menggunakan diagram X-bar terlihat penjabarannya sebagai berikut.



Pada penjelasan X-bar di atas keberadaan frasa nomina adalah sebagai komplemen dari verba, sedangkan preposisi yang hadir adalah sebagai partikel dari verba inti yang tidak bisa dipisahkan. Sehingga dalam hal ini frasa verba bukan terdiri dari verba + frasa preposisi melainkan termasuk ke dalam verba preposisional + frasa nomina, seperti terlihat pada penjabarannya berikut ini.

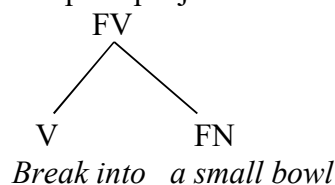
fold into + the Hollandaise sauce (frasa verba preposisional)

fold + into the Hollandaise sauce (frasa verba + frasa preposisi)

Ciri dari verba preposisional adalah verba yang diikuti oleh preposisi yang tidak dapat dipisahkan dan memunculkan makna baru. Apabila dicari makna dasar dari verba *fold* berarti melipat, sedangkan jika digabungkan dengan preposisi *into* menjadi *to use a spoon or knife to add something slowly and gently to a mixture* (www.macmillandictionary.com) atau menggunakan sendok atau pisau untuk menambahkan sesuatu secara perlahan-lahan ke dalam campuran.

Data 7 : *Break into a small bowl.* (hal.28)

Selanjutnya data 5 hampir sama dengan data 4 termasuk dalam verba preposisional. Secara sintaksis dapat terlihat pada penjelasan X-bar berikut.



Terlihat bahwa frasa verba preposisional terdiri atas frasa nomina sebagai unsur komplemen dari verba, sedangkan preposisi yang hadir *into* sebagai partikel dari verba inti *break* yang tidak bisa dipisahkan. Makna dari *break into* adalah memecahkan menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam

penggunaannya, kata benda (nomina) atau kata ganti (preposisi) dapat digunakan di antara “*break*” dan “*into*”.

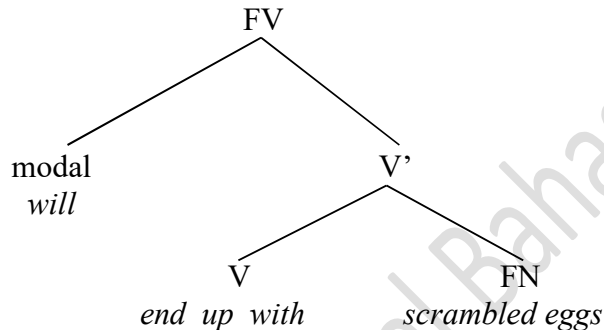
3. *Phrasal-prepositional verbs*

Menurut Quirk (1985: 1160) *phrasal-prepositional verbs* adalah verba yang diikuti oleh dua partikel, yaitu adverbial dan preposisi. Terdapat dua jenis *phrasal-prepositional verbs*, yaitu :

- I. Verba yang diikuti oleh adverbial dan preposisi sebagai partikel,
- II. Verba yang diikuti oleh objek langsung (*direct object*), adverbial dan preposisi sebagai partikel.

Data 8 : *Make sure the pan does not get too hot or you will **end up with scrambled eggs***. (hal.22)

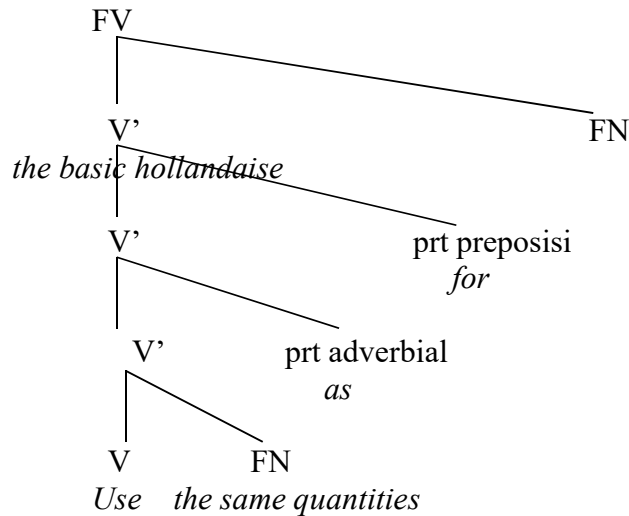
Pada data 6 di atas jenis *phrasal-prepositional verbs* pada teks BS termasuk pada jenis I yang terdiri atas verba + partikel adverbial + partikel preposisi (*end up with*), sedangkan untuk kombinasi frasa verba menjadi modal + *phrasal-prepositional verbs* + preposisional objek, yang terlihat pada penjelasan diagram X-bar berikut.



Terlihat kombinasi dari frasa verba yang dibentuk menjadi modal (*will*) + *phrasal-prepositional verbs* (*end up with*) + frasa nomina (*scrambled eggs*). Dalam *phrasal-prepositional verb*, partikel dan preposisi yang mengikuti verba tidak bisa dipisahkan atau dalam istilah bahasa Inggrisnya disebut *inseparated*. Selain itu, terlihat adanya objek yang mengikuti bentuk *multi-word verb* ini, sehingga semua *phrasal-prepositional verb* menjadi *phrasal-prepositional verb* transitif. Frasa verba *end up with* bermakna menghasilkan sesuatu sebagai hasil dari sebuah kegiatan, yang dalam hal ini menghasilkan masakan berupa *scrambled eggs*.

Data 9 : *Use the same quantities **as for** the basic hollandaise*. (hal.23)

Pada data 7 di atas jenis *phrasal-prepositional verbs* termasuk pada jenis II yang terdiri atas verba (*use*) + O₁ (*the same quantities*) + partikel adverbial (*as*) + partikel preposisi (*for*) + preposisional objek (*the basic hollandaise*), yang terlihat pada penjelasan diagram X-bar berikut.



Terlihat pada diagram X-bar di atas objek langsung dari verba adalah frasa nomina.

PENUTUP

Verba multi kata (*multi word verbs*) pada pembuatan teks resep masakan bahasa Inggris sering digunakan yang harus dipahami oleh praktisi yang membuat resep masakan tersebut. Hal ini pula yang membuat penelitian ini dibuat untuk membantu pembuat resep masakan bahasa Inggris maupun pembacanya dalam memahami proses dalam memasak masakan yang dibuat. Verba multi kata dalam bahasa Inggris terbagi menjadi tiga, yaitu frasal verba (*phrasal verbs*), verba preposisional (*prepositional verbs*), dan verba frasal preposisional (*phrasal prepositional verbs*). Ketiga jenis verba multi kata yang paling sering digunakan adalah frasa verba (*phrasal verbs*). Selain itu pada umumnya pada pembuatan teks resep masakan bahasa Inggris ini seluruh kategori verba multi kata dikategorikan ke dalam frasal verba (*phrasal verbs*). Selanjutnya pada penelitian selanjutnya akan meneliti lebih jauh bagaimana penggunaan verba multi kata ini pada hasil terjemahannya dalam bahasa target, yang diharapkan menemukan padanan yang tepat saat menerjemahkan verba multi kata dari bahasa sumber, bahasa Inggris ke dalam bahasa target, bahasa Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional melalui LPPM yang telah memberikan dukungan pendanaan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar. Sehingga penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi lembaga dan masyarakat umum yang berkecimpung dalam bidang kuliner.

DAFTAR RUJUKAN

- Bartono, & Ruffino. (2010). *Tata Boga Industri*. Penerbit Andi.
- Deviani, C. A., & Mutiara, R. (2023). The Use of Phrasal Verbs on Twitter Accounts. *Journal on Education*, 05(04), 1765–1771.
- Ekasani, K. A., Artawa, I. K., Yadnya, I. B. P., & Indrawati, N. L. K. M. (2018). The variation of English Verb Phrases in English Cookbook. *4th PRASASTI International Conference on Recent Linguistics Research*, 166(Prasasti), 164–168.

- Ekasani, K. A., Yadnya, I. B. P., Artawa, K., & Indrawati, N. L. K. M. (2019). Translation of Multi-Word Verbs in English Cookbook into Indonesian. *International Linguistics Research*, 2(2), 36–41.
- Fauzi, A. R. (2021). THE STUDENTS ' FAMILIARITY TOWARD ENGLISH PHRASAL VERBS : A CORPUS-BASED STUDY. *Epigram*, 18(2), 133–152.
- Greenbaum, S., & Nelson, G. (2002). *An Introduction to English Grammar 2nd Edition*. 324.
- Hamidah, S., & Kokom, K. (2018). *Resep & Menu*. deepublish.
- Larson, M. L. (1998). *Meaning-Based Translation*. University Press of America.

LINGUISTIK: Jurnal Bahasa dan Sastra